

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan iklim sekolah terhadap *self regulated learning* siswa yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh dukungan sosial dan iklim sekolah terhadap *self regulated learning*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi berganda. Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar-kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.<sup>2</sup> Sedang, teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

<sup>2</sup>Maman Abdurahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.<sup>3</sup>

## **B. Populas dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannay dari kelompok subjek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 345 siswa. Penggunaan populasi kelas VIII didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, kelas VIII juga merupakan siswa yang dirasa telah cukup mampu belajar secara mandiri karena telah mengetahui suasana belajar di sekolah menengah pertama. Serta diharapkan jika kelas VIII sudah mulai mengembangkan *self regulated learning* kelak ketika kelas IX sudah siap untuk menjalani berbagai kegiatan ujian di akhir masa pendidikan.

---

<sup>3</sup> Maman Abdurahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian.*, 213.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 77.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki populasi. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu samadengan karakteristik populasi.<sup>5</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Dalam teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila populasi dianggap homogen.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu didasarkan pada tabel penentuan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Berikut tabel yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 82.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta:2013), 87.

Tabel 1

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI  
TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10 %**

N	Sigifikasi			N	Sigifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202

110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 172 siswa.

### C. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang

ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.<sup>8</sup> Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala dukungan sosial, iklim sekolah dan *self regulated learning*.

#### 1. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial disusun peneliti dengan menggunakan teori dari House, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah dukungan empati, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

**Tabel 2**

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Dukungan Empati	1. Ungkapan empati
		2. Perhatian terhadap individu bersangkutan
2	Dukungan Penghargaan	1. Dorongan maju terhadap gagasan individu
		2. Ungkapan penghargaan
3	Dukungan Instrumental	1. Pemberian bantuan materi secara langsung
		2. Pemberian bantuan transportasi atau jasa
4	Dukungan Informatif	1. Pemberian nasehat dan saran
		2. Pemberian petunjuk

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

## 2. Skala iklim sekolah

Skala iklim sekolah disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Jonathan Cohen, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek *safety*, *teaching and learning*, *relationships* dan *environment-structural*. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

**Tabel 3**

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	<i>Safety</i>	1. Fisik
		2. Sosio-emosional
2	<i>Teaching and Learning</i>	1. Kualitas instruksi
		2. Sosial, emosional dan etika belajar
		3. Pengembangan profesionalitas
		4. Kepemimpinan
3	<i>Relationships</i>	1. Menghargai perbedaan
		2. Kerjasama masyarakat sekolah
		3. Moral dan kesinambungan
4	<i>Environment-structural</i>	1. Kebersihan
		2. Ketersediaan ruang dan material
		3. Penawaran ekstra dan intra kurikuler

## 3. Skala *self regulated learning*

Skala *self regulated learning* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Zimmerman, dan dari teori tersebut aspek

yang dipakai adalah aspek metakognisi, motivasi dan perilaku. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

**Tabel 4**

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Metakognisi	1. Perencanaan
		2. Pemantauan
		3. Penilaian
2.	Motivasi	1. Intrinsik
		2. Ekstrinsik
		3. Efikasi diri
3.	Perilaku	1. Mencari bantuan dan belajar kelompok
		2. Mengelola lingkungan dan waktu
		3. Mengulang Pelajaran

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas hasil penelitian, sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik

akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasinya meyakinkan, begitu sebaliknya.<sup>9</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>10</sup> Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penilaian untuk *favourable* yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2, dan STS= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2, KS=3, TS=4, dan STS= 5.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam melakukan analisis data menggunakan alat yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

---

<sup>9</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

<sup>10</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 16*.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

#### 1. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil penghitungan ke dalam rumus.

#### 2. *Processing*

*Processing* merupakan proses menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Adapun metode statistik yang digunakan ialah metode analisis korelasi dan regresi berganda. Metode korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$  dan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut. Sedangkan metode regresi digunakan untuk meramalkan seberapa jauh perubahan variabel  $Y$  apabila nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dirubah atau dimanipulasi. Berikut rumus yang digunakan dalam proses analisis data:

Rumus Korelasi Berganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

Keterangan:

$R_{y_1x_2}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi  $x_1$  terhadap  $Y$

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi  $x_2$  terhadap  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi  $x_1$  terhadap  $X_2$ <sup>12</sup>

Rumus Regresi Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

$y$  : *Self regulated learning*

$x_1$  : Dukungan Sosial Keluarga

$x_2$  : Iklim sekolah

$b_1$  : Pengaruh  $x_1$  terhadap  $y$  jika  $x_2$  konstan

$b_2$  : Pengaruh  $x_2$  terhadap  $y$  jika  $x_1$  konstan

Sedang, untuk menghitung nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi dan regresi dari tiap-tiap aitem variabel, selanjutnya diuji signifikansi secara statistik nilai koefisien yang diperoleh. Pengujian dilakukan karena hasil

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 268.

penelitian ingin digeneralisasikan terhadap semua populasi. Terdapat dua jenis uji signifikansi, yaitu uji t dan uji F.

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual atau untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah untuk uji t sebagai berikut:

#### a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta = 0$  (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

$H_1: \beta \neq 0$  (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)

#### b. Melakukan uji statistik (nilai $t_0$ )

$$t = \frac{b}{s_b}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{s_e^2}{\sum_{i=1}^n x_i^2}}$$

$$s_e^2 = \frac{\sum_{i=1}^n e_i^2}{n-2}$$

$$\sum_{i=1}^n e_i^2 = \sum_{i=1}^n y_i^2 - b^2 \left( \sum_{i=1}^n x_i^2 \right)$$

#### c. Menentukan kesimpulan

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hit} > t_{tabel}$  atau terima  $H_0$  jika  $t_{hit} < t_{tabel}$ .

Dengan  $t_{tabel} = t_{0,5\alpha; df=n-2}$ .

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan atau untuk menguji keberartian model regresi yang digunakan. Adapun langkah-langkah untuk uji F sebagai berikut:

### a. Merumuskan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$  (model regresi variabel Y terhadap variabel X tidak berarti)

$H_1: \beta \neq 0$  (model regresi variabel Y terhadap variabel X memiliki arti)

### b. Melakukan uji statistik ( $F_{hitung}$ )

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

c. Menentukan Kesimpulan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hit} > F_{tabel}$  atau ` terima  $H_0$  jika  $F_{hit} < F_{tabel}$ . Dengan  $F_{tabel} = F_{\alpha; (V_1, V_2)}$  dimana  $V_1 = 1$  dan  $V_2 = n-2$ .